

## BAB I

### PENDAHULUAN

Suatu penelitian tentu tidak akan lepas dengan suatu pokok permasalahan, maka dari itu dalam bab ini akan dibahas tentang bagaimana bentuk kesantunan berbahasa dalam acara ini talk show episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi*”. Berikut ini merupakan penjelasannya.

#### 1.1 Latar Belakang

Mey (dalam Kunjana, Yuliana, dan Rische, 2018,hal.9) menyatakan bahwa Perkembangan ilmu bahasa tidak dapat dipisahkan dari pemakainya disebut pragmatik, ternyata telah banyak dicatat oleh para ahli pragmatik dalam berbagai buku yang menjadi karya monumental. Perkembangan ilmu pragmatik dapat dikatakan ever-growing atau terus berkembang memiliki kemajuan yang luar biasa pesat sampai saat ini.

Heatherington (dalam Tarigan, 2009, hal.30) mengatakan bahwa Pragmatik menelaah suatu ucapan-ucapan dalam situasi-situasi khusus dan memusatkan perhatian pada aneka ragam cara yang merupakan wadah aneka konteks sosial. Pragmatik tidak hanya menelaah pengaruh bunyi seperti nada, intonasi dan register, tetapi memandang performansi ujaran pertama sebagai suatu kegiatan sosial yang ditata oleh aneka ragam kesepakatan sosial. Di dalam literatur dijumpai banyak pengertian tentang pragmatik.

Kesantunan berbahasa merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati oleh suatu masyarakat tertentu. Oleh karena itu keterampilan berbahasa tersebut menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap orang agar dapat mengemukakan pikiran dan perasaannya secara baik dan menyeluruh. Kesantunan berbahasa dilakukan dengan cara pelaku tutur mematuhi prinsip sopan santun berbahasa yang berlaku dimasyarakat pemakai bahasa itu sendiri. (Mislikah,2014,hal.287).

Ada beberapa pakar yang telah menulis mengenai teori kesantunan berbahasa. Diantaranya adalah Lakoff (1937), Fraser (1978), Brown dan Levinson (1978), Leech (1983) dan Pranowo (2009). Berdasarkan penelitian yang diteliti, peneliti menggunakan teori Leech (1983) menjabarkan prinsip kesantunan ada enam maksim. Keenam maksim itu adalah: (1) maksim kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. (2) maksim penerimaan mengkehendaki setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri. (3) maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. (4) maksim kerendahan hati peserta pertuturan memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. (5) maksim kecocokan penutur dan mitra tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka, dan (6) maksim kesimpatian setiap peserta tuturan

memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.

Media sosial merupakan saluran atau cara pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) media sosial melakukan interaksi satu sama lain, berkomunikasi, saling berbagi, dan membangun sebuah jaringan. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Para user dari pengguna website saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, audio, ebook dan gambar salah satu contohnya adalah media sosial youtube. Penggunaan kesantunan berbahasa di media sosial youtube banyak memberikan pengaruh pada pemikiran dan pandangan terhadap masyarakat. Pengaruh dan pandangan tersebut tidak selamanya berbau dengan hal yang negatif. Sebagai contoh di channel youtube Ini Talkshow episode “ Spesial Keluarga Besar Jokowi”. Acara Ini Talkshow yang dipandu oleh Sule dan Andre dikemas dengan suasana santai dan bergenre hiburan membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana dan unik. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan bahasa yang dipakai oleh penutur dan mitra tutur masih memperhatikan kaidah kesantunan berbahasa yang baik dan benar. Penggunaan media sosial youtube berdampak positif apabila digunakan sesuai dengan porsinya. Pengaruh positif media sosial youtube dapat dilihat dari proses bahasa yang di pakai oleh penutur maupun mitra tutur ketika berinteraksi satu sama lain di acara Ini Talkshow. Sebagai contoh dapat dilihat dari cuplikan tuturan dibawah ini :

KONTEKS : TUTURAN DI ATAS TERJADI DIRUANG TAMU RUMAH SULE. SAAT ITU PENUTUR KEDATANGAN TAMU DIRUMAHNYA YAITU JOKO WIDODO.

Tuturan

Andre : Silakan duduk dulu bapak.

Jokowi : Iya terimakasih (sambil menganggukkan kepala)

Tuturan di atas diambil dari cuplikan percakapan di acara Ini Talkshow Episode “Spesial Keluarga Besar Jokowi”. Tuturan disampaikan oleh Andre sebagai pendamping presenter sedangkan Jokowi sebagai bintang tamu. Tuturan yang diproduksi Andre “silakan duduk dulu bapak” diartikan sebagai konteks yang mengikat penilaian sosial suatu ucapan. Hal ini dibuktikan dengan kata “bapak” mengisyaratkan bahwa Jokowi merupakan sosok tokoh yang disegani. Hal ini terjadi karena Jokowi merupakan tokoh penting nomor satu di Indonesia. Oleh karena itu, tuturan Andre terhadap Jokowi telah memenuhi maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan terhadap Jokowi dan berusaha meminimalkan kerugian terhadap Jokowi.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam media sosial youtube sebelumnya sudah pernah ada yang meneliti. Hasil pada penelitian pertama diambil dari tulisan berjudul “*Kesantunan Berbahasa Fahri Hamzah pada ‘Ngopi Bareng Fahri’ dalam channel youtube Fahri Hamzah Official*” yang ditulis oleh K.Rima (2019) membahas tentang pelanggaran kesantunan berbahasa dalam acara “Ngopi Bareng Fahri” di Channel youtube Fahri Hamzah Official dan penyebab ketidaksantunan berbahasa dalam acara “Ngopi Bareng Fahri” di Channel youtube Fahri Hamzah Official.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada rumusan masalah yang diambil yaitu jika peneliti meneliti bentuk kesantunan berbahasa. Sedangkan, peneliti Rima meneliti pelanggaran kesantunan dan penyebab ketidaksantunan berbahasa. Kesamaan antara penelitian Rima dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada kajian dan teori yang digunakan. Kajian yang sama terletak pada kesantunan berbahasa yang menjadi pendukung dalam penggunaan bahasa. Sedangkan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini menggunakan teori ilmu pragmatik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kesantunan berbahasa dalam acara Ini Talkshow episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi* ”. Penelitian ini akan mengkaji bentuk kesantunan berbahasa dalam acara Ini Talkshow Episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi* ”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan, maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimanakah bentuk kesantunan berbahasa dalam acara Ini Talkshow Episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi* ” dengan subtabel maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, tujuan sama dengan halnya masalah penelitian. Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa dalam acara Ini Talkshow Episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi*” dengan subtabel maksim kebijaksanaan atau maksim kearifan, maksim kemurahan atau maksim penghargaan, maksim penerimaan atau maksim kedermawanan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan atau maksim permufakatan dan maksim kesimpatian.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kebergunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh siapa saja pembacanya, berikut ini manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk meneliti kesantunan berbahasa secara lebih rinci pada konteks atau objek yang lainnya.
- b. Bagi pembaca semoga penelitian ini menjadi salah satu tambahan wawasan kesantunan berbahasa di ranah publik
- c. Bagi praktisi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi guru untuk menanamkan pendidikan karakter setiap siswa, sehingga masing masing siswa mendapat bentuk penanganan dalam upaya membantu kegiatan belajar.
- d. Bagi siswa penelitian ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran pendidikan karakter melalui kesantunan berbahasa.

### 1.5 Asumsi Penelitian

Kehadiran media youtube di tengah masyarakat banyak memberikan pengaruh pada pemikiran dan pandangan masyarakat. Seringkali kesantunan berbahasa menjadi masalah yang kurang diperhatikan. Namun, tidak selamanya kesantunan berbahasa kurang diperhatikan, penggunaan media sosial youtube masih memperhatikan kaidah kesantunan berbahasa. Salah satu contoh kecil dari fenomena penggunaan bahasa dalam media sosial youtube yaitu di acara Ini Talk Show. Acara ini talkshow dikemas dengan suasana santai dan hangat, membahas persoalan yang ada di masyarakat dengan cara yang sederhana. Acara Ini Talk show ini bergenre hiburan yang masih mempertahankan kesantunan berbahasa dalam setiap tuturannya. Untuk itu, peneliti berasumsi bahwa acara Ini Talk Show sangat menarik jika dikaji dengan fokus kesantunan berbahasa.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian : bentuk kesantunan berbahasa dengan sub-tabel
  - maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesimpatian dan maksim kecocokan.
- b. Data : tuturan yang mengandung bentuk kesantunan berbahasa
- c. Sumber data : youtube

## 1.7 Definisi Istilah

- a. Kesantunan berbahasa adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang guna berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, kesantunan berbahasa dapat dilakukan dengan cara pelaku tutur mematuhi prinsip sopan santun berbahasa yang berlaku dimasyarakat pengguna bahasa yang dijabarkan menjadi enam maksim. Keenam maksim itu adalah (1) maksim kebijaksanaan yaitu peserta tuturan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain dan memaksimalkan kerugian bagi orang lain, (2) maksim penerimaan yaitu peserta tuturan memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri, (3) maksim kemurahan yaitu peserta tuturan memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain, maksim kerendahan hati yaitu memaksimalkan rasa ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, maksim kecocokan yaitu peserta tuturan memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka. dan maksim kesimpatian yaitu peserta tuturan memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati terhadap lawan tuturnya.
- b. Ini Talk Show adalah salah satu talkshow menghadirkan bintang tamu yang seru, istimewa dan menginspirasi. Program talkshow ini mengambil tempat sebuah rumah yang di dekorasi dengan suasana hangat dan santai, sehingga menjadikan sebuah tayangan yang menghibur dan penuh kejutan. Keunikan dari acara Ini Talk Show Episode “ *Spesial Keluarga Bapak Jokowi* ” menceritakan perjalanan hidup seorang presiden RI yang tidak banyak orang tahu. Mulai dari



hobi, perjalanan karirnya, perjalanan kisah asmara dengan Ibu Iriana sampai dengan saat ini yang banyak menginspirasi masyarakat khususnya di Indonesia Sendiri.

